

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara menulis langsung terjun kelapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Selanjutnya menggunakan pendekatan kualitatif, karena data yang diperlukan bersifat data yang diambil langsung dari objek penelitian. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dalam penelitian kualitatif, permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan dalam penyusunan proposal kualitatif juga masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial.<sup>1</sup>

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat penting sekali, selain itu peneliti sendiri bertindak sebagai instrument penelitian. Dimana peneliti bertugas merencanakan, melaksanakan, pengumpulan data, menganalisis, menafsir data dan akhirnya peneliti juga menjadi pelakor hasil penelitiannya. Hal ini dikarenakan agar dapat lebih dalam memahami latar penelitian dan konteks penelitian.

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 213.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Subjek dalam penelitian ini ialah Guru/Ustadz yang berjumlah 10 orang dan santri yang berjumlah 25 orang pada Kelas VIII di Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin Amuntai Kalimantan Selatan.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini adalah implementasi metode pembiasaan shalat tahajud di Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin Amuntai Kalimantan Selatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi metode pembiasaan shalat tahajud di Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin Amuntai Kalimantan Selatan.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder).

#### **a. Data Pokok**

Data pokok adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat

dipercaya, yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.<sup>2</sup> Data pokok tentang penelitian ini meliputi:

- 1) Implementasi metode pembiasaan shalat tahajud di Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin Amuntai Kalimantan Selatan, meliputi:
  - a) Tujuan metode pembiasaan
  - b) Bentuk-bentuk metode pembiasaan
  - c) Langkah-langkah metode pembiasaan
  - d) *Reward* dan *funishmen*
  - e) Orang yang bertanggung jawab dalam pembiasaan
  - f) Sistem yang dibuat untuk proses pembiasaan (kontrol/pengawasan)
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi metode pembiasaan shalat tahajud di Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin Amuntai Kalimantan Selatan, meliputi:
  - a) Faktor guru/ustadz
  - b) Faktor santri
  - c) Faktor sarana dan prasarana
  - d) Faktor lingkungan

---

<sup>2</sup> Suhaimi Arikunto, *Prossedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 22.

#### b. Data Penunjang

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi serta tujuan berdirinya Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin Amuntai Kalimantan Selatan.
- 2) Keadaan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin Amuntai Kalimantan Selatan.
- 3) Keadaan pondok, pengasuh pondok, dewan guru/ustadz, dan santri Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin Amuntai Kalimantan Selatan.

#### 2. Sumber Data

Untuk mendapatkan atau memperoleh informasi di lapangan dalam sumber data penelitian ialah:

- a. Responden, yaitu guru/ustadz dan santri yang berada di Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin Amuntai Kalimantan Selatan.
- b. Informan, yaitu pimpinan Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin Amuntai Kalimantan Selatan.
- c. Dokumen, yaitu data tertulis berupa sejumlah catatan atau dokumen yang dapat memberikan gambaran terhadap berbagai aspek yang diteliti.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

## 1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.<sup>3</sup> Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>4</sup> Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui implementasi metode pembiasaan shalat tahajud di Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin Amuntai Kalimantan Selatan.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain.<sup>5</sup> Metode interview merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan makna-makna subjektif yang dipahami oleh individu. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari informan dengan jalan jawaban sepihak agar

---

<sup>3</sup> M. Farid Nasution dan Facruddin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pusaka Widya Sarana, 1993), h. 51.

<sup>4</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 94.

<sup>5</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 173.

memperoleh data yang berkenaan dengan kondisi dan situasi Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin Amuntai Kalimantan Selatan.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, dan lain sebagainya.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini teknik dokumentasi ditujukan sebagai perlengkapan cara untuk menggali data yang di tujukan untuk mengungkap data mengenai gambaran umum lokasi penelitian.<sup>7</sup> Metode ini digunakan peneliti melalui bagian tata usaha untuk memperoleh data tentang.

- a. Latar belakang Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin Amuntai.
- b. Struktur organisasi Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin Amuntai.
- c. Data guru/ustadz dan santri Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin Amuntai.
- d. Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin Amuntai.

Adapun tujuan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara. Untuk lebih jelasnya tentang jenis, sumber data dan teknik pengumpulan data ini dapat dilihat pada matriks berikut:

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prossedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik . . .*, h. 206.

<sup>7</sup> Lexy J Moong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 135.

**Tabel 3.1: Matriks Penelitian**

No	Jenis Data	Sumber Data	Tekhnik Pengumpulan Data
1.	<p>Data pokok, yaitu:</p> <p>a. Implementasi metode pembiasaan shalat tahajud di Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin Amuntai Kalimantan Selatan, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tujuan metode pembiasaan</li> <li>2) Bentuk-bentuk metode pembiasaan</li> <li>3) Langkah-langkah metode pembiasaan</li> <li>4) <i>Reward dan funishmen</i></li> <li>5) Orang yang bertanggung jawab dalam pembiasaan</li> <li>6) Sistem yang dibuat untuk proses pembiasaan (kontrol/pengawasan)</li> </ol> <p>b. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi metode pembiasaan shalat tahajud di Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin Amuntai Kalimantan Selatan, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Faktor guru/ustadz</li> <li>2) Faktor santri</li> <li>3) Faktor sarana dan prasarana</li> <li>4) Faktor lingkungan</li> </ol>	<p>Ustadz Ustadz &amp; Santri Ustadz &amp; Santri Ustadz &amp; Santri Ustadz Ustadz &amp; Santri  Ustadz Ustadz &amp; Santri Ustadz &amp; Santri Ustadz &amp; Santri</p>	<p>Wawancara Observasi &amp; Wawancara Observasi &amp; Wawancara Observasi &amp; Wawancara Wawancara Observasi &amp; Wawancara  Wawancara Wawancara Observasi &amp; Wawancara Observasi &amp; Wawancara</p>
2.	<p>Data penunjang, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin Amuntai.</li> <li>b. Keadaan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Raudhatut Thalibin Amuntai.</li> <li>c. Keadaan pondok, pengasuh, dewan guru, dan santri pondok pesantren Raudhatut Thalibin Amuntai.</li> </ol>	Dokumen	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolaan Data**

Setelah data yang diperlukan terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data dengan cara menguraikan data-data tersebut dalam bentuk narasi dan selanjutnya data-data tersebut dianalisis deskriptif kualitatif. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengolahan data di dalam penelitian ini, yaitu:

#### **a. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

#### **b. Penyajian Data**

Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>8</sup> Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat.

#### **c. Penarikan Kesimpulan**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan

---

<sup>8</sup> M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 308.



merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan diatas.<sup>9</sup>

## 2. Analisis Data

Setelah data ditafsirkan atau diinterpretasikan, kemudian data disajikan secara deskriptif. Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>10</sup> Adapun pendekatan yang digunakan dalam menganalisis data adalah deskriptif kualitatif dan mengambil kesimpulan dengan cara induktif yaitu dari uraian-uraian yang bersifat khusus, kemudian dibuat kesimpulan yang bersifat umum.

## F. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Pendahuluan.

- a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan observasi ke lokasi penelitian.
- b. Membuat desain Proposal Skripsi.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi.
- d. Mengajukan proposal skripsi kepada biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, h. 92.

<sup>10</sup> *Ibid*, h. 335.

## 2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar setelah desain proposal disetujui.
- b. Merevisi proposal dengan pedoman kepada hasil seminar atas petunjuk dosen pembimbing.
- c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin untuk melaksanakan penelitian pengumpulan data.

## 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang.
- b. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang direncanakan.
- c. Mengolah data yang sudah terkumpul.
- d. Melakukan analisis data.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian, sambil berkonsultasi dengan pembimbing.

## 4. Tahap Penyusunan

- a. Menyusun hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk perbaikan dan disetujui.
- c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui diperbanyak selanjutnya diajukan ke sidang munaqasah skripsi diajukan dan dipertanggung jawabkan.